

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
KELAS IV SEMESTER 2
SD NEGERI WIDORO KOTA YOGYAKARTA**

**TEMA 6 CITA-CITAKU
SUBTEMA 3
GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA
PEMBELAJARAN 2**

(Bahasa Indonesia dan SBdP)



Oleh:

Sri Haryati, S.Pd.

NIP 19721108 200801 2 008

Email: veroharyati@gmail.com

**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA
KOTA YOGYAKARTA**

2021

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri Widoro
Kelas/Semester : IV/2
Tema : 6. Cita-citaku
Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-cita
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia dan SBdP
Pembelajaran ke : 2
Alokasi Waktu : 4 x 35 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Muatan Pelajaran: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1. Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis. (C2) 3.6.2. Menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita. (C4) 3.6.3 Merencanakan usaha-usaha dan sikap yang harus dimiliki untuk meraih cita-cita. (C6)

2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1. Membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai. (P2) 4.6.2 Membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita. (P3) 4.6.3. Mendeklamasikan puisi karya pribadi tentang cita-cita dengan lafal dan intonasi yang benar. (P5)
----	--	---

Muatan Pelajaran: SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1. Menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (C2) 3.4.2. Menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (C4)
2.	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1. Mempraktekkan teknik tempel dalam suatu karya seni aplikasi kolase. (P3) 4.4.2. Membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (P5)

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks bacaan “Aku, Sarjana Pemulung”, peserta didik mampu menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis dengan tepat.
2. Dengan kegiatan kelompok, peserta didik mampu menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, peserta didik mampu merencanakan usaha-usaha dan sikap yang harus dimiliki untuk meraih cita-cita dengan tepat.
4. Melalui penjelasan dari guru, peserta didik mampu membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai serta dengan tepat.
5. Dengan penugasan individu, peserta didik mampu membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita dengan tepat.
6. Setelah menyelesaikan penugasan individu, peserta didik mampu mendeklamasikan puisi karya pribadi tentang cita-cita dengan lafal dan intonasi yang benar.
7. Setelah mengamati gambar kolase, peserta didik mampu menjelaskan karya seni

- aplikasi kolase dengan teknik tempel dengan tepat.
8. Setelah mengamati gambar kolase dari guru secara berkelompok, peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel dengan tepat.
 9. Setelah mengamati video pembuatan kolase, peserta didik mampu mempraktikkan teknik tempel dalam suatu karya seni aplikasi kolase dengan tepat.
 10. Setelah mengamati gambar dari guru, peserta didik mampu membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel secara tepat.

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Kerja sama
2. Tanggung jawab
3. Percaya diri
4. Mandiri

E. Materi Pembelajaran

Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
Bahasa Indonesia		
Isi dan amanat pada teks tulis	Isi dan amanat pada teks tulis	Membuat mind mapping tentang usaha meraih cita-cita (hambatan yang dihadapi, sikap yang harus dimiliki, dan usaha yang dilakukan).
SBdP		
Karya seni aplikasi kolase dari kertas bekas dengan teknik tempel	Karya seni aplikasi kolase dari kertas bekas dengan teknik tempel	Karya seni aplikasi kolase dari daun kering dengan teknik tempel

F. Model, Pendekatan, dan Metode Pembelajaran

1. Model: Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)
2. Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, menalar, mencoba, mengomunikasikan), TPACK
3. Metode : Tanya jawab, diskusi, ceramah, dan penugasan

G. Media, Alat/Bahan, dan Sumber Pembelajaran

1. Media Pembelajaran
 - a. Video pembuatan kolase
 - b. Contoh hasil karya kolase
 - c. Bahan ajar
 - d. LKPD
2. Bahan Pembelajaran
 - a. Laptop
 - b. Proyektor
 - c. Kertas bekas
 - d. Daun kering
 - e. Lem
 - f. Gunting
3. Sumber Belajar
 - 1) Buku Pedoman Guru Tema 6: Cita-Citaku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - 2) Buku Siswa Tema Tema 6: Cita-Citaku Kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
 - 3) Video pembelajaran tentang “Pembuatan Kolase” pada youtube dengan link:
<https://www.youtube.com/78rIHIYMU>
<https://www.youtube.com/L9bun3koaZY>
 - 4) Lingkungan sekitar

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Sintaks	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik, menjawab salam, kabar, dan presensi peserta didik. 2. Peserta didik diberikan motivasi agar tetap menjaga kesehatan dan tetap mematuhi 5 M.  <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik berdoa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing dipimpin oleh salah satu peserta didik. (PPK, Religius) 4. Peserta didik menyanyikan lagu Nasional “Garuda Pancasila”. (PPK- Nasionalisme) 5. Peserta didik diberikan apersepsi dengan diajukan pertanyaan tentang subtema sebelumnya. 6. Peserta didik diberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari hari ini yaitu tentang isi dan amanat yang ada pada teks tulis yang berkaitan dengan cita-cita dan karya kolase. 7. Peserta didik mendapat informasi dari guru mengenai tujuan pembelajaran hari ini yaitu agar peserta didik memiliki cita-cita dan gigih dalam meraih cita-cita tersebut serta mendorong peserta didik untuk 	10 menit

		memanfaatkan barang bekas menjadi sebuah karya.	
Inti	Fase 1: Orientasi Peserta Didik pada Masalah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ayo membaca dan mengamati Peserta didik membaca dan mengamati bacaan “Aku, Sarjana Pemulung”.(Saintifik: mengamati, PPK-Mandiri) 2. Peserta didik disajikan beberapa permasalahan: (Saintifik-bertanya, TPACK) <ol style="list-style-type: none"> a) Apakah kalian pernah melihat tempat seperti ini? b) Pernahkan kalian menemui anak-anak yang bekerja menjadi pemulung seperti itu? c) Pernahkan kalian berpikir mengapa mereka bekerja di usia muda mereka? d) Apakah yang dilakukan mereka? e) Apakah peran mereka di masyarakat? f) Tahukah kalian bahwa beberapa anak pemulung itu tetap bersekolah dan juga memiliki cita-cita, bahkan ada yang sudah mencapai cita-citanya dengan gemilang. 3. Menampilkan bacaan “Aku, Sarjana Pemulung”. (ICT, TPACK) 4. Setelah membaca teks “Aku, Sarjana Pemulung”, pesera didik bersama kelompoknya menelaah isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan yang dikaitkan dengan cita-cita. (ICT, 	

		<p>Saintifik: mengamati, PPK-Mandiri)</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Siapa tokoh dalam bacaan tersebut? b) Bagaimana kondisi keluarga si tokoh cerita tersebut? c) Hambatan apa saja yang dihadapi si tokoh tersebut untuk meraih cita-cita? d) Sikap apa saja yang dimiliki si tokoh untuk dapat meraih cita-citanya? e) Usaha apa saja yang dilakukan oleh si tokoh untuk mewujudkan cita-citanya? f) Apa saja prestasi yang telah diraih oleh si tokoh karena usaha dan kerja kerasnya tersebut? g) Apa yang dapat kamu simpulkan terhadap usaha yang telah dilakukan si tokoh tersebut untuk meraih cita-citanya? <p>5. Peserta didik berdiskusi untuk melengkapi diagram tentang isi dan amanat yang ada pada teks tulis berupa hambatan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan. (<i>Communication, Critical Thinking and Problem Formulation</i>)</p> <p>6. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menyusun rencana berupa usaha yang akan dilakukan dan sikap yang dimiliki untuk meraih cita-cita mereka.</p>	
--	--	--	--

.(Communication, Critical Thinking and Problem Formulation)

7. Peserta didik mencermati penjelasan guru mengenai cara membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai. (Saintifik: mengamati)
8. Peserta didik membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita dan mempresentasikannya. (Saintifik: mengasosiasi)
9. Peserta didik mendeklamasikan puisi karya mereka sendiri. (Saintifik: mengkomunikasikan)
10. Peserta didik mencermati contoh karya seni aplikasi dengan teknik tempel yaitu karya yakni kolase yang ditampilkan guru. (Saintifik: mengamati)



11. Peserta didik mengamati gambar kolase dan menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (Saintifik: mengamati dan mengkomunikasikan)
12. Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (Communication, Thinking and Problem Formulation)
13. Peserta didik mengamati video pembuatan kolase melalui link: <https://youtu.be/78rIHIYMU>

		<p>dan melakukan tanya jawab bersama guru. (TPACK)</p> <p>a) Bahan dan alat apa saja yang diperlukan untuk membuat karya seni kolase?</p> <p>b) Menurutmu, apa yang dimaksud karya seni kolase?</p> <p>c) Bagaimana cara membuat karya seni kolase dari kertas bekas?</p> <p>14. Peserta didik mempraktikkan teknik tempel dalam kolase. (Saintifik: mencoba dan mengasosiasikan)</p> <p>15. Peserta didik membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (Saintifik: mengasosiasikan)</p>	
	<p>Fase 2: Mengorganisasi peserta didik untuk belajar</p>	<p>16. Peserta didik membentuk kelompok secara tertib yaitu dengan membagi ke dalam 4-5 kelompok yang beranggotakan 2-3 peserta didik. (<i>Collaboration-4C</i>)</p> <p>17. Peserta didik bekerja secara berkelompok melengkapi diagram isi dan amanat, menyusun rencana untuk dapat meraih cita-cita serta mengumpulkan kertas bekas untuk membuat kolase. (<i>Collaboration, Creative, Gotong royong</i>)</p>	
	<p>Fase 3: Membimbing penyelidikan kelompok</p>	<p>18. Peserta didik bekerja sama dengan temannya menyusun rencana berupa usaha apa yang akan dilakukan dan sikap apa yang harus dimiliki untuk dapat meraih cita-citanya, serta mengumpulkan kertas bekas, baik kertas koran, majalah, maupun</p>	

		<p>kertas lainnya yang ada di sekitar sekolah. Upayakan kertas yang diambil adalah kertas yang berwarna-warni dan sudah tidak digunakan lagi. Selain itu kumpulkan juga beberapa daun kering yang ada di lingkungan sekitar sekolah karena daun-daun tersebut akan digunakan untuk membuat karya kolase berikutnya.</p> <p><i>(Collaboration, PPK-Kerja sama)</i></p> <p>19. Setelah mengumpulkan bahan, siapkan media untuk menempel dan bahan lainnya yang diperlukan. <i>(PPK-Mandiri)</i></p> <p>20. Peserta didik menempelkan potongan-potongan kertas di atas pola gambar yang telah dibuat dengan teknik tempel. <i>(Creativity and Innovation)</i></p> <p>21. Beri tambahan hiasan dari bahan lainnya agar kolase tampak lebih menarik. <i>(Creativity and Innovation, Collaboration, Saintifik:mengasosiasikan, PPK-Kerja sama)</i></p>	
	<p>Fase 4: Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p>	<p>22. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok. <i>(Saintifik/Komunikasi, Critical Thinking, Communication/4C)</i></p> <p>23. Kelompok lain mengevaluasi dan memberikan masukan terhadap hasil diskusi yang disampaikan oleh kelompok yang mempresentasikan hasil diskusi.<i>(Critical Thinking,</i></p>	

		<i>Problem Solving, Saintifik:</i> mengomunikasikan)	
	Fase 5: Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	<p>24. Peserta didik diberikan masukan tentang tugas kelompok yang telah dipresentasikan.</p> <p>25. Peserta didik/setiap kelompok diberikan skor terhadap tugas kelompok.</p> <p>26. Peserta didik diberikan apresiasi dari hasil diskusinya.</p> <p>27. Peserta didik mendapatkan tugas untuk mengerjakan evaluasi.</p>	
Penutup		<p>28. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. (<i>Communication</i>)</p> <p>29. Peserta didik bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung (<i>Critical thinking and problem solving</i>)</p> <p>30. Peserta didik berikan tindak lanjut (pembelajaran remedial/pengayaan). (<i>Communication</i>)</p> <p>31. Peserta didik mendapatkan informasi rencana pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya (PPK – Mandiri)</p> <p>32. Peserta didik diingatkan kembali agar tetap menjaga kesehatan dan mematuhi 5 M.</p> <p>33. Peserta didik dipersilahkan berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa. (PPK-Religius)</p>	

I. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Sikap sosial

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Observasi	Lembar observasi	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

2. Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Tertulis	Lembar evaluasi	Setelah pembelajaran	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>)
2.	Penugasan	LKPD	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk pencapaian pembelajaran (<i>assessment for and of learning</i>) dan sebagai pembelajaran (<i>assessment as learning</i>)

3. Keterampilan

No	Teknik	Bentuk Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1.	Unjuk Kerja	Rubrik Penilaian	Saat pembelajaran berlangsung dan atau setelah usai	Penilaian untuk pembelajaran (<i>assessment for learning</i>)

J. Pembelajaran Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah melakukan tes tertulis pada akhir pembelajaran, maka akan diberikan pembelajaran tambahan (*Remedial Teaching*) terhadap IPK yang belum tuntas, kemudian diberikan tes tertulis pada akhir pembelajaran lagi dengan ketentuan :

- Soal yang diberikan berbeda dengan soal sebelumnya, namun setara.
- Nilai akhir yang akan diambil adalah nilai hasil tes terakhir jika belum mencapai KKM, namun jika melebihi maka nilai yang didapat sama dengan nilai KKM.

Untuk kegiatannya masih sama dengan kegiatan belajar reguler.

K. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan pembelajaran dilakukan apabila nilai peserta didik lebih dari atau sama dengan KKM = 75. Untuk kegiatannya mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi dari kegiatan belajar reguler.

L. Lampiran

- a. Bahan Ajar
- b. Media Pembelajaran
- c. Lembar Kerja Peserta Didik
- d. Kisi-Kisi Soal Evaluasi
- e. Lembar Soal Evaluasi
- f. Rubrik Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan
- g. Lembar Penilaian Sikap, Pengetahuan, dan Keterampilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sri Haryati, S.Pd.
NIP 197211082008012008

Yogyakarta, 09 -11 - 2021
Guru Kelas IV

.....

BAHAN AJAR

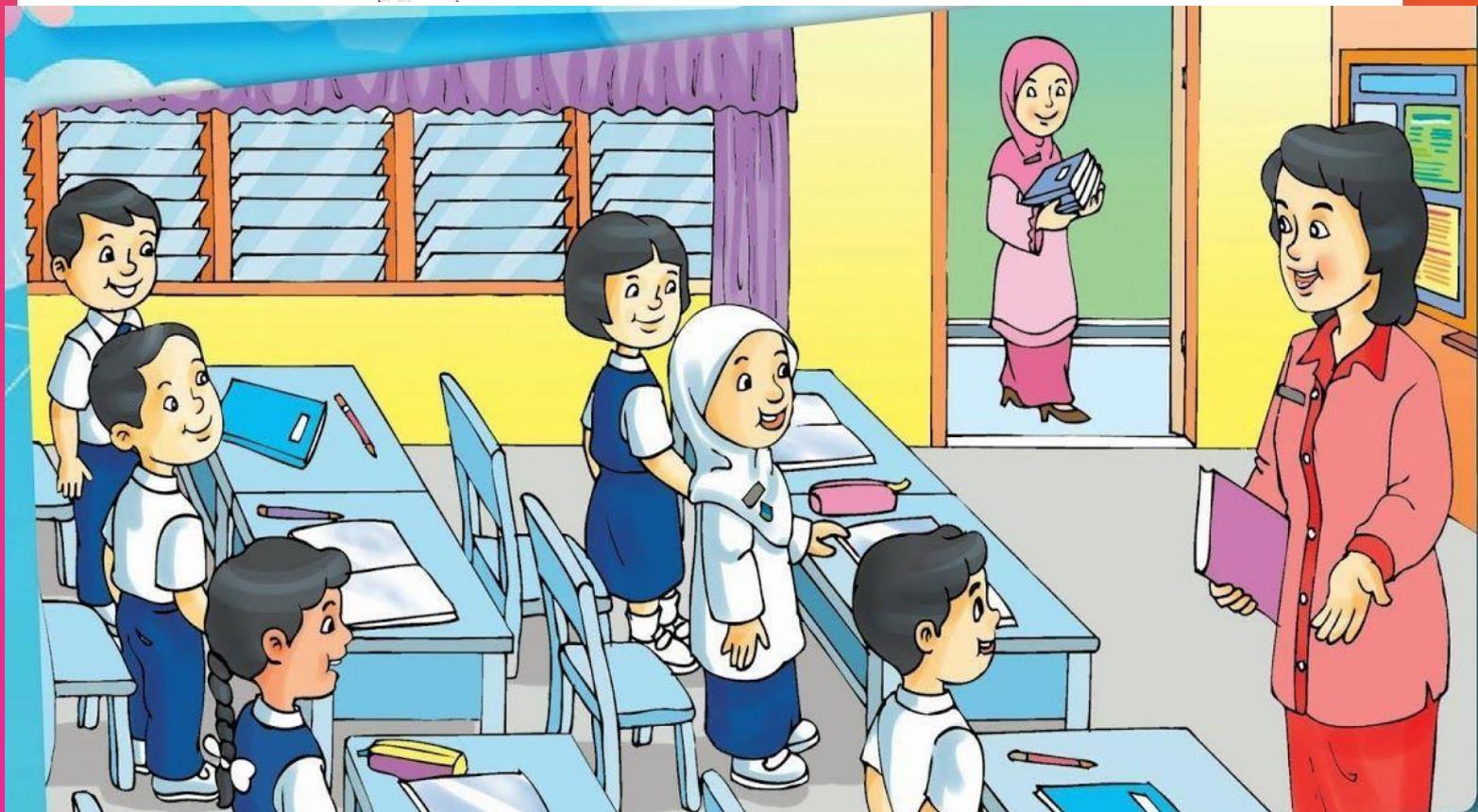


Tema 6 : **Cita-Citaku**



Subtema 3: **Giat Berusaha Meraih Cita-Cita**

Pembelajaran 2



Penyusun
Sri Haryati, S.Pd.
NIP 19721108 200801 2 008

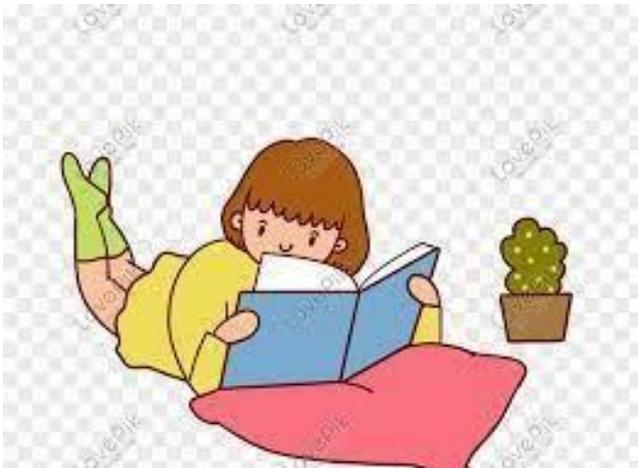
KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



KOMPETENSI DASAR

No	Bahasa Indonesia	SBdP
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.



PETUNJUK PENGGUNAAN BAHAN AJAR

- ❖ Berdoalah terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan belajar agar dalam belajar selalu memperoleh kemudahan dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Esa.
- ❖ Baca tujuan yang diharapkan dalam bahan ajar.
- ❖ Mempelajari bahan ajar secara berurutan agar memperoleh pemahaman yang utuh.
- ❖ Catatlah atau garis bawahi jika dirasa ada pengetahuan baru yang kamu dapat.
- ❖ Bila ada kesulitan untuk memahami materi bahan ajar, Anda dapat meminta bantuan teman, guru, atau orang yang Anda anggap dapat memberikan penjelasan lebih baik daripada modul kepada Anda.
- ❖ Selamat membaca dan mempelajari bahan ajar.

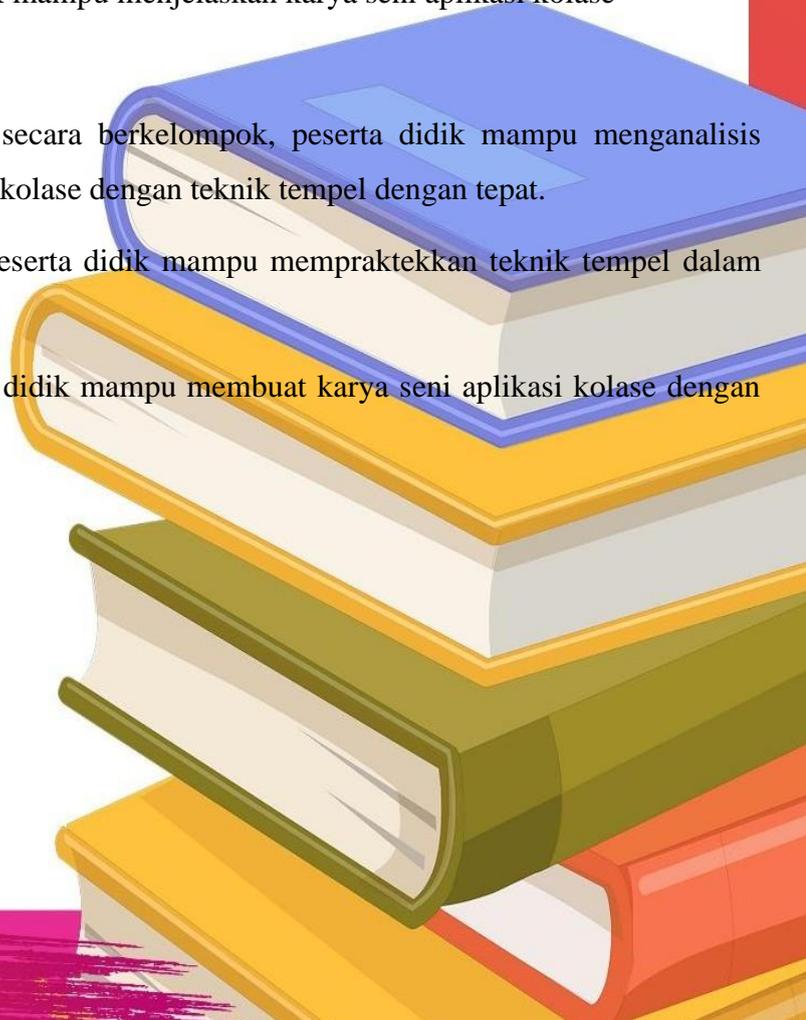




TUJUAN PEMBELAJARAN



1. Dengan membaca teks bacaan “Aku, Sarjana Pemulung”, peserta didik mampu menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis dengan tepat.
2. Dengan kegiatan kelompok, peserta didik mampu menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, peserta didik mampu merencanakan usaha-usaha dan sikap yang harus dimiliki untuk meraih cita-cita dengan tepat.
4. Melalui penjelasan dari guru, peserta didik mampu membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai serta dengan tepat.
5. Dengan penugasan individu, peserta didik mampu membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita dengan tepat.
6. Setelah menyelesaikan penugasan individu, peserta didik mampu mendeklamasikan puisi karya pribadi tentang cita-cita dengan lafal dan intonasi yang benar.
7. Setelah mengamati gambar kolase, peserta didik mampu menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel dengan tepat.
8. Setelah mengamati gambar kolase dari guru secara berkelompok, peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel dengan tepat.
9. Setelah mengamati video pembuatan kolase, peserta didik mampu mempraktekkan teknik tempel dalam suatu karya seni aplikasi kolase dengan tepat.
10. Setelah mengamati gambar dari guru, peserta didik mampu membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel secara tepat.





Sumber: c/new/2013/02/ori/20130208PEMULUNG3.jpg

Pemulung memungut sampah.

Perhatikan gambar di atas! Pernahkah kamu menemui anak-anak yang bekerja menjadi pemulung seperti di atas? Pernahkah kamu berpikir mengapa mereka bekerja di usia muda mereka? Apakah yang dilakukan mereka? Apakah peran mereka di masyarakat? Tahukah kamu, bahwa beberapa anak pemulung tetap bersekolah. Mereka memiliki cita-cita juga seperti kamu. Bahkan, ada beberapa pemulung yang telah mencapai cita-citanya dengan gemilang.



Simaklah bacaan berikut dengan seksama!

Aku Sarjana Pemulung



Namaku Wahyudin, biasa dipanggil Wahyu. Aku anak pasangan buruh tani. Aku tinggal bersama kelima saudara tiriku dan dua adikku, selain orang tuaku. Karena kemiskinan, tidak ada satu pun dari kakak tiriku yang dapat menamatkan sekolah dasarnya. Aku pun terancam demikian, karena kami tidak punya uang untuk sekolah.

Tetapi aku bertekad, aku harus sekolah. Saat subuh aku pergi mengumpulkan sampah plastik dan kardus untuk dijual. Pekerjaanku ini disebut memulung. Aku adalah seorang pemulung. Hasil dari memulung digunakan untuk membayar uang sekolahku. Aku memulung sejak usia 10 tahun pada saat aku duduk di kelas IV SD.

Untuk menamatkan sekolah dasar, aku perlu tambahan biaya. Selain memulung, aku pun menggembalakan kambing tetangga. Sewaktu SMP, aku juga berjualan gorengan. Apa pun kulakukan agar aku dapat sekolah. Pada saat SMA aku menjalani tujuh profesi sekaligus agar aku tetap sekolah. Tetapi meski demikian, aku selalu dapat menjadi juara di sekolahku. Pada tahun 2013, aku telah menyelesaikan kuliahku di Jakarta dengan tetap menjadi pemulung. Lalu, aku mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan kuliah kembali di ITB (Institut Teknologi Bandung), yang kini hampir selesai. Aku bangga telah mencapai cita-citaku untuk terus sekolah, meskipun dengan perjuangan yang panjang dan berat. Sumber: www.news.detik.com/ dengan pengubahan.



Bacalah puisi berikut di dalam hati!

Sahabatku Seorang Pemulung

Ciptaan: D. Karitas

Tangan-tangan kecilmu begitu lincah
Mengais dan memilah sampah rumah
Kamu mencari plastik
Bahkan kertas dan kardus

Berbekal karung dan tongkat kecil
Kamu mencari dan menemukan
Barang-barang yang telah dibuang pemiliknya
Untuk ditukarkan kepada para pengepul

Aku mengagumimu, sahabatku
Kamu tidak pernah menyerah
Kamu tidak pernah mengeluh
Kamu selalu bersemangat

Semoga kamu dapat mencapai cita-citamu
Seperti aku pun berjuang untuk itu
Mari kita saling mendukung
Untuk menjadi yang kita mau



Usaha-usaha yang bisa dilakukan untuk meraih kesuksesan di tengah keterbatasan:

1. Tidak Menunda Pekerjaan

Menunda pekerjaan bisa menghambat proses mencapai cita-cita. Suka menunda-nunda mengerjakan sesuatu akan membuatmu tetap berkuat pada pekerjaan tersebut, sehingga kesempatan untuk melakukan sesuatu vana lain tertunda.

2. Jangan Mengeluh

Mengeluh sering dilakukan orang. Mulai dari keluhan mengenai sesuatu yang remeh-temeh, sampai paling besar. Namun, tidak banyak yang menyadari bahwa mengeluh tidak bisa memberikan solusi atas masalah vana dihadapi.

3. Percaya Diri

Tidak perlu membandingkan apa yang telah diraih dengan kepunyaan orang lain. Perlu diingat, bahwa Tuhan menciptakan manusia dengan kemampuan berbeda-beda, termasuk lama proses yang dibutuhkan dalam mencabai prestasi dan cita-cita.

4. Doa dan Berserah Diri

Berdoa adalah sikap merendahkan diri di hadapan Yang Mahakuasa, dan tetap berpikiran positif bahwa Tuhan akan mengabulkan doa tersebut. Doa sungguh-sungguh juga harus dibarengi dengan berpasrah diri, percaya, dan menyerahkan segala urusan kepada-Nya.

Sumber : <https://indihome.co.id/blog/10-tips-mewujudkan-impian-dan-cita-cita-minim-kegagalan>



A. Pengertian Kolase

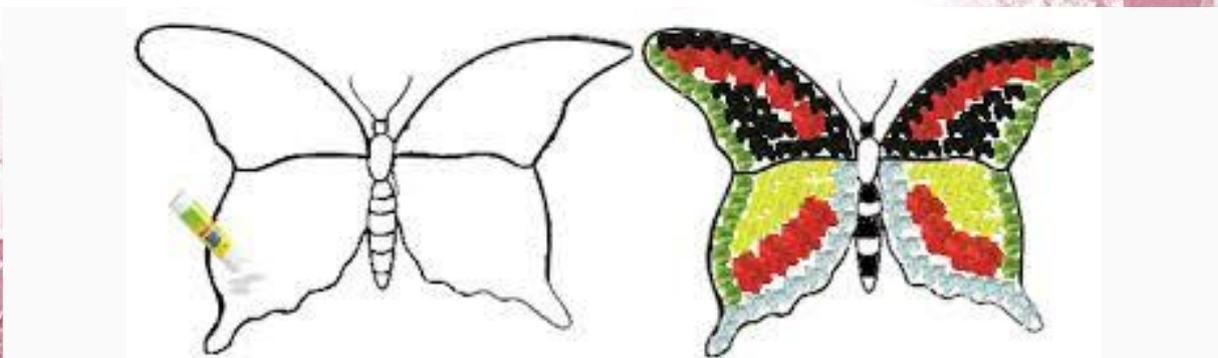
Kolase adalah sebuah teknik menempel berbagai macam unsur ke dalam satu frame sehingga menghasilkan karya seni yang baru. Dengan demikian, kolase adalah karya seni rupa yang dibuat dengan cara menempelkan bahan apa saja ke dalam satu komposisi yang serasi sehingga menjadi satu kesatuan karya.

Kolase juga menuntut kreativitas dan ide yang lebih sulit dibanding dengan pembuatan karya seni rupa yang lain. Karena di dalam pembuatan kolase, pembuat dituntut untuk memiliki, mencari, dan menemukan bahan yang khusus dan cocok untuk membuat kolase, kemudian bagaimana cara memadukan antara bahan yang satu dengan bahan yang lainnya.

B. Pembuatan

Cara membuat:

- Siapkan bahan dari barang bekas, seperti koran, majalah, dan kertas. Media dan perangkat yang dibutuhkan: kalender bekas/kertas gambar, pewarna, gunting pensil, dan lem.
- Buat gambar bunga (atau gambar lain yang kalian inginkan) di kalender bekas/kertas gambar.
- Rencanakan penempelan bahan bekas pada gambar yang sudah kamu buat. Bahan bekas diberi pewarna terlebih dahulu.
- Gunting atau sobek bahan bekas menjadi ukuran kecil.
- Oleskan lem sedikit demi sedikit pada gambar yang akan ditemplei kertas.
- Tempelkan guntingan atau sobekan bahan bekas tadi pada kertas.
- Lakukan dengan rapi sesuai kreativitasmu. Usahan tempelan kertas tertata dengan rajin sehingga hasil kolase juga rajin.



<https://www.merdeka.com/jatim/kolase-adalah-karya-seni-dua-dimensi-dari-berbagai-bahan-pelajari-selengkapnya-klh.html>

<https://www.dictio.id/t/bagaimana-cara-pembuatan-kolase/45420/3>



Contoh Hasil Kolase dari Kertas dan Daun Kering



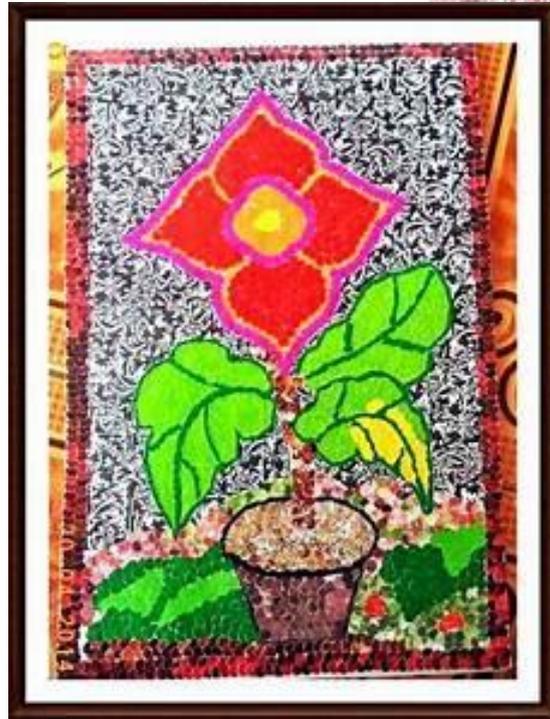
Gambar Kolase dari daun kering



Gambar kolase dari daun kering



Contoh Hasil Kolase dari Kertas dan Daun Kering



Gambar kolase dari kertas



Gambar kolase dari kertas



Manfaat Kolase

Anak-anak paling menyukai kegiatan yang dinamis dan banyak merangsang motorik. Salah satunya seperti kegiatan menggunting dan menempel potongan-potongan kertas, kain, atau benda lainnya yang berada disekitar mereka.

Berikut ini adalah 9 manfaat kolase bagi anak-anak menurut **Luchantic**:

- Meningkatkan kepercayaan diri anak
- Meningkatkan kreativitas anak
- Melatih motorik halus
- Melatih konsentrasi
- Melatih ketekunan
- Melatih memecahkan masalah
- Mengenal bentuk
- Mengenal warna
- Mengasah kecerdasan spesial

Selain manfaat kolase yang sudah disebutkan di atas, seni kolase juga dapat membantu meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak, melatih kepekaan estetis, serta membantu membangun rasa kepedulian anak terhadap lingkungan.

Sumber: <https://trifaris.net/pengertian-seni-kolase/>





INSTRUMEN PENILAIAN & EVALUASI

Tema 6 : **Cita-Citaku**

Subtema 3: **Giat Berusaha Meraih Cita-Cita**
Pembelajaran 2

Untuk Kelas IV Sekolah Dasar

Penyusun:

Sri Haryati, S.Pd.

NIP 19721108 200801 2 008



Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1. Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis. (C2) 3.6.2. Menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita. (C4) 3.6.3 Merencanakan usaha-usaha dan sikap yang harus dimiliki untuk meraih cita-cita. (C6)
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1. Membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai. (P2) 4.6.2 Membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita. (P3) 4.6.3. Mendeklamasikan puisi karya pribadi tentang cita-cita dengan lafal dan intonasi yang benar. (P5)

SBdP

No	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1. Menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (C2) 3.4.2. Menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (C4)
2.	4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik.	4.4.1. Mempraktekkan teknik tempel dalam suatu karya seni aplikasi kolase. (P3) 4.4.2. Membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (P5)

TUJUAN PEMBELAJARAN

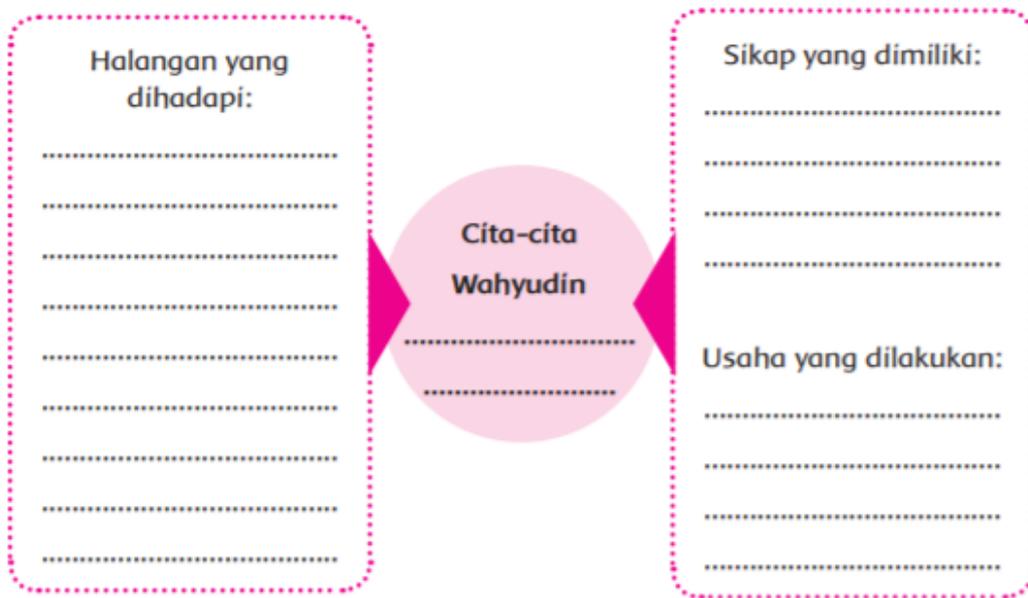
1. Dengan membaca teks bacaan “Aku, Sarjana Pemulung”, peserta didik mampu menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis dengan tepat.
2. Dengan kegiatan kelompok, peserta didik mampu menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita dengan tepat.
3. Dengan berdiskusi, peserta didik mampu merencanakan usaha-usaha dan sikap yang harus dimiliki untuk meraih cita-cita dengan tepat.
4. Melalui penjelasan dari guru, peserta didik mampu membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai serta dengan tepat.
5. Dengan penugasan individu, peserta didik mampu membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita dengan tepat.
6. Setelah menyelesaikan penugasan individu, peserta didik mampu mendeklamasikan puisi karya pribadi tentang cita-cita dengan lafal dan intonasi yang benar.
7. Setelah mengamati gambar kolase, peserta didik mampu menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel dengan tepat.
8. Setelah mengamati gambar kolase dari guru secara berkelompok, peserta didik mampu menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel dengan tepat.
9. Setelah mengamati video pembuatan kolase, peserta didik mampu mempraktekkan teknik tempel dalam suatu karya seni aplikasi kolase dengan tepat.
10. Setelah mengamati gambar dari guru, peserta didik mampu membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel secara tepat.

Lembar Kerja Peserta Didik 1

Nama Kegiatan : Melengkapi diagram “Cita-cita Wahyudin”

Tujuan Kegiatan : Setelah melengkapi diagram “Cita-cita Wahyudin”, peserta didik mampu menelaah hambatan yang dihadapi, sikap yang dimiliki, dan usaha yang dilakukan untuk meraih cita-cita.

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan “Aku, Sarjana Pemulung”



Apa saja prestasi yang telah diraih Wahyudin karena usaha dan kerja kerasnya?

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Wahyudin untuk meraih cita-citanya?

Lembar Kerja Peserta Didik 2

Nama Kegiatan : Menyusun rencana untuk meraih cita-cita

Tujuan Kegiatan : Setelah menyusun rencana terkait cita-cita mereka, peserta didik mampu melakukan berbagai usaha untuk mewujudkan cita-citanya.

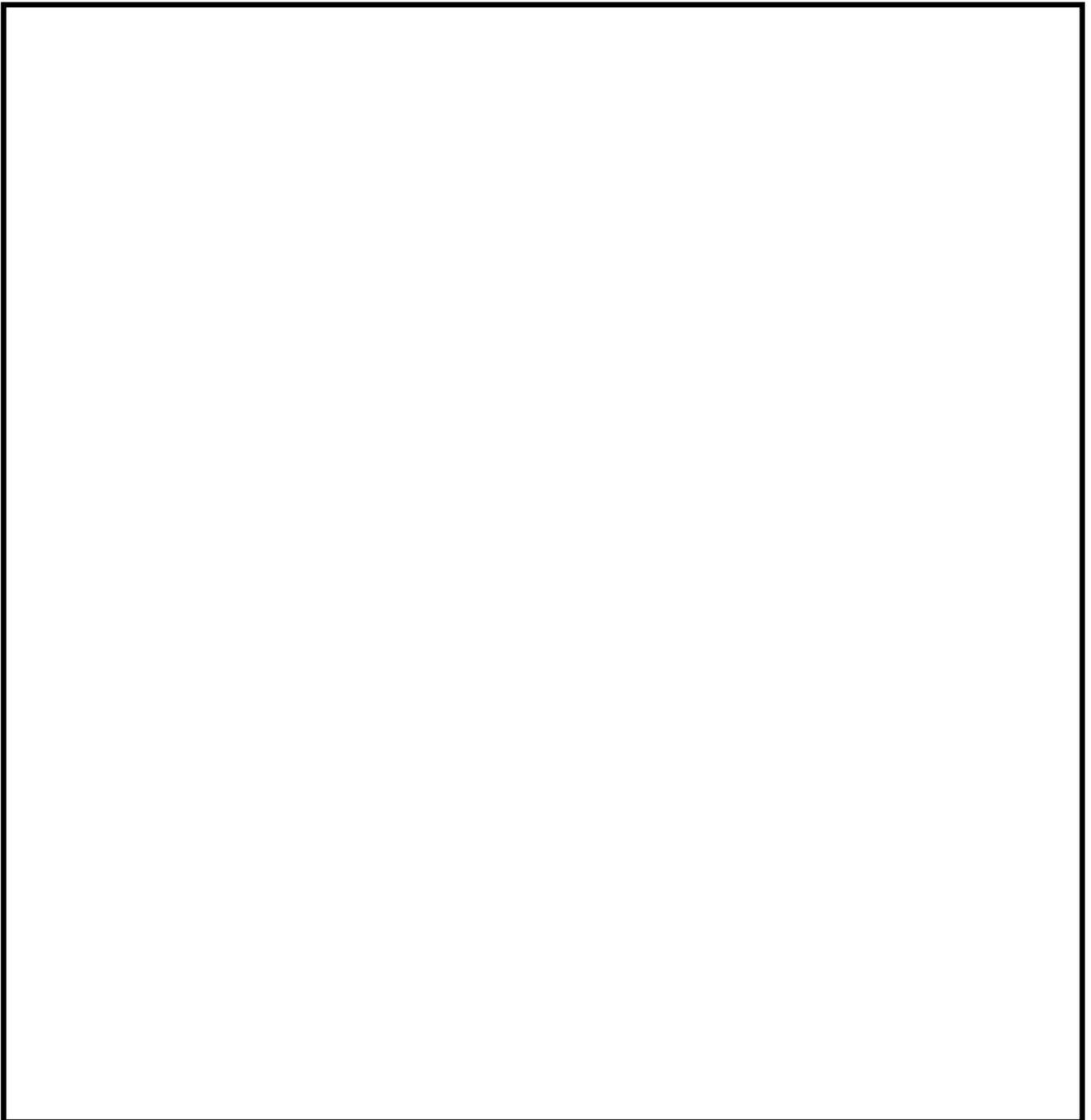
Cita-citaku	Hambatan yang saya hadapi
	Sikap yang harus saya miliki
	Usaha yang saya lakukan

Lembar Kerja Peserta Didik 4

Nama Kegiatan : Membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel.

Tujuan Pembelajaran : Setelah mencermati video dan mengamati gambar kolase, peserta didik mampu membuat kolase dengan teknik tempel dengan memanfaatkan sampah/barang bekas.

Alat dan bahan :
- Lem
- Gunting
- Kertas bekas atau daun kering



INSTRUMEN PENILAIAN

1. Sikap Sosial

Sikap sosial (KI 2) meliputi sikap kerjasama, tanggungjawab, percaya diri dan mandiri.

Pedoman Penilaian Lembar Observasi Sikap Sosial

No	Aspek	SB (4)	B (3)	C (2)	PB (1)
1.	Kerja sama	Selalu terlibat aktif dalam diskusi	Sering terlibat aktif dalam diskusi	Kadang-kadang terlibat aktif dalam diskusi	Tidak pernah terlibat aktif dalam diskusi
2.	Tanggung jawab	Selalu bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Sering bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Kadang-kadang bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggungjawab dalam bersikap dan bertindak terhadap guru dan teman
3.	Percaya diri	Selalu percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran	Sering percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran	Kadang-kadang percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran	Tidak pernah percaya diri dalam mengikuti proses pembelajaran
4.	Mandiri	Selalu menunjukkan sikap mandiri pada awal, inti, akhir dan setelah pembelajaran	Sering menunjukkan sikap mandiri pada awal, inti, akhir dan setelah pembelajaran	Kadang-kadang menunjukkan sikap mandiri pada awal, inti, akhir dan setelah pembelajaran	Tidak pernah menunjukkan sikap mandiri pada awal, inti, akhir dan setelah pembelajaran

LEMBAR OBSERVASI SIKAP SOSIAL

Satuan Pendidikan : SD Negeri Widoro Yogyakarta
Kelas/Semester : IV (Empat)/2
Tema : 6. Cita-Citaku
Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran : 2

Petunjuk

Berilah skor pada butir-butir aspek penilaian sikap sosial dalam pembelajaran dengan cara memberikan nomor 1, 2, 3, atau 4 pada kolom yang disediakan, dengan kriteria sebagai berikut.

- 1 = tidak pernah
- 2 = kadang-kadang
- 3 = sering
- 4 = selalu

Aspek yang diamati sebagai berikut:

- A = Kerjasama
- B = Tanggungjawab
- C = Percaya diri
- D = Mandiri

No	Nama Siswa	Aspek Sosial				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

Petunjuk Penskoran:

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4, dengan perhitungan rumus

$$Nilai = \frac{Skor}{Skor\ maksimal} \times 4$$

3,20 – 4,00 (80 – 100) : sikap sosial siswa sangat baik

2,80 – 3,19 (70 – 79) : sikap sosial siswa baik

2,40 – 2,79 (60 – 69) : sikap sosial siswa cukup

< 2,40 (kurang dari 60 %) : sikap sosial siswa kurang

2. Penilaian Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	3.6.1. Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis.	Tes Tertulis	PG dan Soal Uraian
	3.6.2. Menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita.	Tes Tertulis	PG dan Soal Uraian
	3.6.3 Merencanakan usaha-usaha dan sikap yang harus dimiliki untuk meraih cita-cita.	Tes Tertulis	Diagram
SBdP	3.4.1. Menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel.	Tes Tertulis	PG dan Soal Uraian
	3.4.2. Menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel	Tes Tertulis	PG dan Soal Uraian

LEMBAR PENILAIAN KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri Widoro Yogyakarta

Kelas/Semester : IV (Empat)/2

Tema : 6. Cita-Citaku

Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Pembelajaran : 2

No	Nama Siswa	Muatan Pelajaran		Nilai
		Bahasa Indonesia KD 3.6	SBdP KD 3.4	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

3. Keterampilan/Unjuk Kerja

Muatan Pelajaran	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
Bahasa Indonesia	4.6.1. Membaca puisi dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai. (P2)	Unjuk kerja dan hasil	Bentuk penilaian
	4.6.2 Membuat puisi yang berkaitan dengan cita-cita. (P3)	Unjuk kerja dan hasil	Bentuk penilaian
	4.6.3. Mendeklamasikan puisi karya pribadi tentang cita-cita dengan lafal dan intonasi yang benar. (P5)	Unjuk kerja dan hasil	Bentuk penilaian
SBdP	4.4.1. Mempraktekkan teknik tempel dalam suatu karya seni aplikasi kolase. (P3)	Unjuk kerja dan hasil	Bentuk penilaian
	4.4.2. Membuat karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel. (P5)	Unjuk kerja dan hasil	Bentuk penilaian

1. Rubrik Penilaian Bahasa Indonesia

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata perkata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	idak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

$$Nilai = \frac{Total\ Nilai}{16} \times 100$$

2. Rubrik Penilaian SBdP

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup Baik	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap (5 bahan dasar)	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan kolase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase
Estetika	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapi	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapi	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Kolase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

$$Nilai = \frac{Total\ Nilai}{12} \times 100$$

KISI-KISI SOAL EVALUASI

Satuan Pendidikan : SD Negeri Widoro Yogyakarta
Kelas/Semester : IV (Empat)/2
Tema : 6. Cita-Citaku
Subtema : 3. Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran : 2

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
Bahasa Indonesia	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1. Menjelaskan isi dan amanat yang terkandung dalam bacaan pada teks tulis.	Disajikan suatu pernyataan, peserta didik dapat menyimpulkan maksud dari pernyataan tentang cita-cita.	C2	PG	1	1
			Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menemukan berbagai sikap yang harus dimiliki yang berhubungan dengan cita-cita.	C3	Uraian	10	2

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
			Disajikan sebuah puisi, peserta didik dapat menganalisis isi dan amanat yang ada dalam puisi tersebut.	C4	Uraian	7	2
		3.6.2. Menelaah isi dan amanat yang ada pada teks tulis dan mengaitkannya dengan tema cita-cita.	Disajikan sebuah puisi, peserta didik dapat menelaah isi dan amanat yang ada dalam puisi tersebut.	C4	PG	2, 3, dan 4	1
					Uraian	6	2
SBdP	3.4 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel.	3.4.1. Menjelaskan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel.	Disajikan sebuah permasalahan, peserta didik dapat menentukan karya seni aplikasi.	C3	PG	5	1

Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Level Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal	Skor
			Disajikan sebuah gambar kolase, peserta didik dapat mengidentifikasi berbagai bahan alam dan alat yang digunakan dalam karya seni aplikasi tersebut.	C2	Uraian	8	2
		3.4.2.Menganalisis langkah-langkah pembuatan karya seni aplikasi kolase dengan teknik tempel.	Disajikan gambar karya seni kolase, peserta didik dapat menganalisis langkah-langkah membuat karya seni aplikasi kolase.	C4	Uraian	9	2

SOAL EVALUASI TEMA 6 SUBTEMA 3 PEMBELAJARAN 2

Nama Peserta Didik :

Kelas : IV (Empat)

Muatan Pembelajaran : Bahasa Indonesia & SBdP

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d yang merupakan jawaban paling benar

1. Setiap orang memiliki cita-cita. Cita-cita yang hebat adalah cita-cita yang...

- a. mampu menguntungkan diri sendiri
- b. mampu mendatangkan banyak uang agar cepat kaya
- c. mampu bermanfaat untuk orang lain
- d. mampu membuat kita ditakuti banyak orang

Perhatikan puisi di bawah ini untuk mengisi soal nomor 2 dan 5!

Mengejar Mimpiku

Aku awali hari dengan semangat

Karena aku punya mimpi yang hebat

Diriku bekerja keras setiap saat

Agar keberhasilan yang akan kudapat

Aku adalah seorang murid

Aku nanti ingin menjadi seorang guru

Guru yang tiap saat bisa membagi ilmu

Aku ingin bisa menjadi pengajar

Membuat orang-orang menjadi pintar

Menjadi guru

Pantang menyerah aku mengejarnya

Walau banyak rintangan yang datang

Tak putus asa kucoba meraihnya

Walau harus bersusah payah berjuang

2. Apakah cita-cita si murid dalam puisi di atas?
 - a. Pahlawan
 - b. Guru
 - c. Polisi
 - d. Tentara
3. Berikut ini sikap-sikap yang dimiliki si murid dalam puisi di atas, kecuali
 - a. pantang menyerah
 - b. tidak mudah putus asa
 - c. rajin dan disiplin
 - d. selalu semangat
4. Mengapa si murid punya cita-cita menjadi seorang guru?
 - a. karena ia ingin punya banyak uang
 - b. karena ia ingin membuat orang lain jadi pintar
 - c. karena ia ingin menjadi kepala sekolah
 - d. karena ia ingin menjadi yang paling pandai
5. Bella menyusun dan menempel potongan-potongan kertas membentuk gambar burung. Karya seni yang Bella buat disebut...
 - a. montase
 - b. kolase
 - c. mozaik
 - d. lukisan

II. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan uraian yang jelas dan benar!

Perhatikan puisi berikut!

Kenapa Aku Bercita-cita
Karya: Rahmatia

Saat langit berubah menjadi gelap
Pertanda bahwa sebentar lagi malam akan tiba
Dalam keremangan cahaya bulan aku bertanya
Saat besar nanti aku ingin jadi apa?

Aku terdiam...

Haruskah aku bercita-cita?

Jika tidak, lalu aku jadi apa?

Ya benar aku harus bercita-cita
Tak peduli jika sekarang hanya kata

Suatu saat aku pasti bisa mewujudkannya
Dengan belajar dan terus berusaha
Tanpa lupa berdoa
Aku ataupun kamu
Kita pasti bisa

6. Apa isi dan amanat dari puisi di atas?

Jawab :

7. Apa yang dilakukan si anak tersebut agar cita-citanya terwujud?

Jawab :

8. Sebutkan bahan-bahan alam dan alat yang digunakan untuk membuat karya kolase ini!



Jawab :

9. Amatilah gambar kolase berikut ini, kemudian sebutkan langkah-langkah membuat karya kolase!



Jawab :

10. Wahyudin adalah seorang anak yang berasal dari keluarga yang tidak mampu dengan banyak anggota keluarga di dalamnya. Tetapi keadaan itu tidak menyurutkan mimpi Wahyudin untuk menggapai cita-citanya., hingga dia kuliah dan menjadi orang yang sukses. Sebutkan sikap-sikap yang harus kita miliki agar cita-cita kita bisa terwujud seperti Wahyudin!

Jawab :

.....

Kunci Jawaban

1. c. mampu bermanfaat untuk orang lain
2. b. Guru
3. c. rajin dan disiplin
4. b. karena ia ingin membuat orang lain jadi pintar
5. b. kolase
6. Isi: seorang anak perempuan yang memikirkan tentang cita-citanya, sedangkan amanat dari puisi tersebut adalah untuk mewujudkan cita-cita kita harus belajar, berusaha, dan berdoa.
7. Belajar, berusaha, dan berdoa.
8. Biji-bijian (jagung, bulir padi, kacang hijau, beras merah) dan daun-daun kering. Alat yang digunakan antara lain lem dan gunting.
9. Langkah-langkah membuat karya seni kolase
 - a. Sediakan bahan dasar yang akan dijadikan sebagai bahan utama pada kolase anda.
 - b. Buat pola pola dasar atau gambar yang akan di kreasikan dengan bahan yang anda sediakan.
 - c. Kelompokkan bahan yang disiapkan tadi berdasarkan warna yang mengikut gambar dasar yang dibuat sebelumnya tadi.
 - d. Siapkan alat perekat yang berupa lem untuk melekatkan bahan kolase pada gambar dasar.
 - e. Lakukan perekatan bahan pada gambar sesuai warna dan bentuk gambar.
 - f. Perekatan sebaiknya dimulai dari bagian dalam, kanan ke kiri atau kiri ke kanan sesuaikan dengan kebiasaan anda sampai semua gambar tertutup bahan kolase.

10. Sikap-sikap yang perlu kita miliki agar cita-cita kita bisa terwujud antara lain sebagai berikut:

- a. Semangat
- b. Pantang menyerah
- c. Bekerja keras
- d. Konsisten
- e. Rajin berlatih
- f. Optimis
- g. Tidak mudah putus asa